

BAB V

PENUTUP

Sebagai seniman akademis tantangan terbesar adalah selalu menciptakan pembaharuan-pembaharuan, baik secara visual maupun konseptual. Saya mencoba menjawab tantangan tersebut dalam Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni kali ini, dengan mengeksplorasi berbagai bentuk dan ide pada kawat. Salah satunya adalah menciptakan karya seni kriya dengan mengeksplorasi tulisan sebagai elemen visual utama.

A. Kesimpulan

Menurut hemat saya bagaimana mewujudkan visual tulisan dalam rangkaian kawat yang dipola secara acak dan ekspresif adalah dengan cara:

Pengamatan, sketsa, dan melakukan eksplorasi tulisan dengan memperlakukan bahan sesuai konteksnya. Intuisi, imajinasi dan improvisasi dari bentuk yang sudah ada dieksplorasi menjadi ciri khas, baik secara ekspresi maupun teratur.

Ekspresi karya terdapat pada ketidakberaturan pola yang tidak rapi ini memunculkan persepsi artistik dalam nilai estetika. *Craftmansift* pada teknik melilit kawat sangat memberikan nilai kekuatan terhadap bahan kawat dari kecil ke yang besar. Teknis pelaksanaannya kawat ditekuk, dililit, dirangkai dan disambung hingga menjadi satu-kesatuan antara objek dan isi tulisan.

B. Saran

Berdasarkan proses dan hasil yang diperoleh dalam penciptaan karya kriya, dapat memunculkan saran-saran dan rekomendasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menciptakan karya kriya berikutnya.

Terbukanya kemungkinan untuk mengaplikasikan huruf dan teks menjadi karya seni rupa dua atau tiga dimensi. Saran untuk kepada perupa/seniman, jangan ragu-ragu untuk mengeksplorasi material yang belum pernah diolah orang lain, pengolahan material menghasilkan gambar yang menarik jika digunakan secara tepat. Banyak kemungkinan yang terjadi ketika ide menggiring pada wilayah kreativitas, sehingga memberikan nilai tawar terhadap sesama perupa maupun institusi.

Pola yang mengatur secara visual memberikan dampak yang positif terhadap proses berkarya, ini dimulai dari diri sendiri untuk aktif dalam berkomunikasi secara interaksi untuk mengemukakan ide dan pemikiran. Semoga pencapaian proses berkarya nantinya menjadi lebih berkembang dan sesuai dengan zaman.

DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tercetak

Dharsono, Sony Kartika, *Pengantar Estetika*, Penerbit Rekayasa Sains, cet 1. Bandung, 2004.

Gustami, SP., *Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis*, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2004.

Robertson, Ian, *Membuka Mata Pikiran Dan Imajinasi*, cetakan II, penerbit Think: Yogyakarta, 2007.

Munir, Dasar Teori dan Multimedia Digital, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2008

Mariato, Dwi M, *Menempa Quanta Mengurai Seni*, Badan penerbit, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2011.

Mamannoor, *Wacana Kritik Seni Rupa Indonesia*, Nuansa: Bandung, 2002

Sukarman, Sulebar (2011), *The Body Of Text*, Syang Art Space, Magelang.

Abay D, Subarna, Herry Dim, Jabatin Bangun Philip Yampolsky, *Sistem Tulisan dan kaligrafi*, 2006.

Tinarbuko, Sumbo, *Semiotika Komunikasi Visual*, Anggota IKAPI Jelasutra: Yogyakarta, 2010

Wirjomartono, Bagoes P., “*Pijar-pijar Penyingkap Rasa*” Sebuah Wacana seni dan Keindahan dari Plato sampai Derida” Gramedia Pustaka Utama: Jakarta, 2001.

B. Webtografi

<http://letter.net.google.com.html>. 2011

<http://www.theleadmiamibeach.com/2011/050611/art.html>

<http://letterscript.blogspot.com/2012/01desain-logo-html>

<http://globalindoaura.blogspot.com/2012/08/desain-logo-di-gia.html>.

<http://kaulawatakkambing.wordpress.com/candi-prasasti-dan-seni-dari-kerajaan-hindu-budha/#jp-carousel-69>.

<http://hgdi.files.wordpress.com/2009/05/poster-boeng.jpg?w=600>.

<http://arsipfarahwardani.tumblr.com/page/5>.

<http://www.theleadmiamibeach.com/2011/050611/art.html>

<http://sculptureart.blogspot.com/2012/04/fineart-di-gia-html>.

